

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Natalia Hadiani ¹⁾

Djoko Kristianto ²⁾

Muhammad Rofiq Sunarko ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ lianadta23@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze of: 1) the effect of accounting information system quality on employee performance 2) the effect of accounting information system quality to innovation 3) the effect of innovation on employee performance 4) the effect of quality of accounting information system on employee performance with innovation as mediation variable. This research is a survey on employee of finance and administration CV The Group's New Hope in Surakarta amounts to 35 people and all of them are sampled by census technique. This type of data used qualitative and quantitative data. Data source uses primary data and secondary data. Methods of data collection used questionnaires and literature study. Data analysis technique used path analysis. The results showed that the quality of Accounting Information System has a positive and significant effect on employee performance. Quality Accounting Information System has a positive and significant effect on innovation. Innovation has a positive and significant effect on employee performance. Quality Accounting Information System has a positive and significant effect on employee performance with innovation as a mediation variable.

Keywords: *quality of Accounting Information System, innovation, employee performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat membuat perubahan terhadap cara kerja setiap individu maupun organisasi yang awalnya manual menjadi lebih canggih. Keunggulan dari teknologi banyak dijadikan suatu strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis terutama dalam hal penerapan sistem informasi. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Kelton, Penington dan Tuttle (2010: 80) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Teknologi juga dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Grande, Estebanez dan Colmina, 2011: 27). Kemajuan teknologi informasi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/ organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif.

Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut. Tolok ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui penggunaan sistem informasi akuntansi itu sendiri (Dita dan Putra, 2016: 615). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan pengolahan transaksi (Baridwan, 2010: 2).

Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan (Hakim, 2016: 84), sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan.

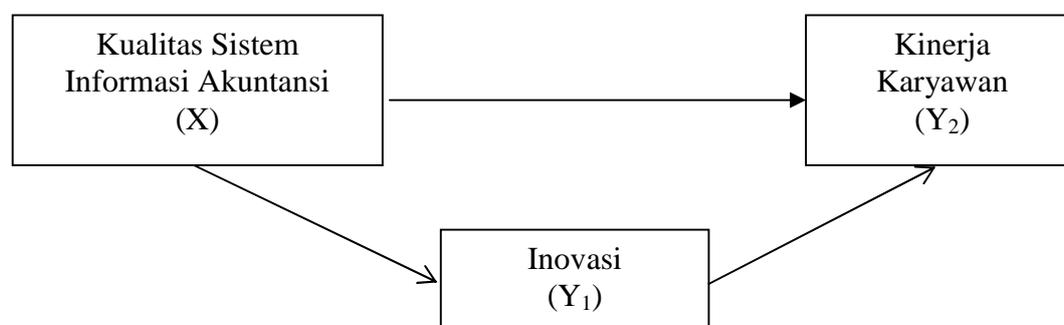
Hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja telah diamati oleh beberapa peneliti terdahulu dan ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu antara lain adalah Frestilia (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah bahwa dalam penelitian ini menggunakan sistem informasi akuntansi dan menambah variabel inovasi sebagai variabel intervening. Alasan penggunaan inovasi sebagai variabel intervening adalah bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat inovasi yang tinggi maka akan mampu mengembangkan sebuah keunggulan kompetitif, sehingga dapat mencapai tingkat kinerja karyawan yang lebih tinggi (Ratmono dan Nahartyo, 2012). Rediyono dan Ujijanto (2013: 104) inovasi dapat mencakup empat bidang: inovasi produk, inovasi proses, inovasi teknologi, dan inovasi SDM. Kegagalan inovasi umumnya bersumber dari ketidakpedulian anggota organisasi pada inovasi, organisasi tidak memiliki orang yang tepat untuk pencapaian inovasi tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: 1) signifikansi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan; 2) signifikansi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap inovasi; 3) signifikansi pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan; dan 4) pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variabel mediasi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y_2).
3. Variabel intervening atau mediasi adalah variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah inovasi (Y_1)

Landasan Teori dan Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Kehadiran teknologi informasi telah menjadi sumber kekuatan bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif, salah satunya mengenai pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dalam mengelola serta mengendalikan segala aktivitas organisasi yang terkait dengan keuangan. Dita dan Putra (2016: 616) menyatakan bahwa sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual. Hal ini berarti peningkatan kinerja individual tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

Frestilia (2013), Indralaksana dan Suaryana (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta.

2. Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap inovasi

Hadiyati (2011: 11) menyatakan bahwa inovasi diperlukan karena teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan karena konsumen lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan, perubahan pasar dan teknologi yang cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.

Hakim (2016: 84) menyatakan bahwa sistem informasi digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan, sehingga menjadi dasar bagi inovasi perusahaan.

Peran kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam proses inovasi adalah sebagai panduan untuk membentuk model kognitif dan pola komunikasi sertatindakan, dimana penggunaan SIA yang lebih cepat, fleksibel dan akurat maka akan lebih meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam perusahaan. Ratmono dan Nahartyo (2012) dan Suprobo (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) berpengaruh terhadap inovasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan modifikasi variabel SPM menjadi kualitas sistem informasi akuntansi dengan alasan bahwa kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat tergantung pada kemampuan pemilik untuk menjalankan teknis akuntansi. Informasi akuntansi sangat bermanfaat karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan perusahaan (Permana, 2013: 5). Berdasarkan kajian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap inovasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta.

3. Pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan

Ancok (2012:47) menyatakan inovasi adalah suatu hal yang seringkali sangat kompleks. Inovasi menuntut proses yang panjang dan melibatkan banyak orang dalam berbagai unit organisasi. Ellitan dan Anatan (2009:41) menyatakan perubahan lingkungan yang dihadapi perusahaan memberikan kesempatan untuk melahirkan sesuatu yang baru dan berbeda melalui inovasi sistemik yang memerlukan perubahan secara terorganisir dan terarah sehingga memberikan kesempatan untuk menciptakan inovasi baik ekonomi maupun sosial. Ratmono dan Nahartyo (2012) dan Suprobo (2014) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini:

H3: Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV Harapan Baru Grup di Surakarta.

4. Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variabel mediasi

Penelitian terdahulu tentang inovasi sebagai variabel mediasi pernah dilakukan oleh Ratmono dan Nahartyo (2012) mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) terhadap kinerja dengan inovasi sebagai variabel moderasi dan mediasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inovasi memediasi pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja karyawan tetapi inovasi tidak memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) terhadap kinerja. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Suprobo (2014) yang menyatakan bahwa SPM berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variabel intervening.

Berdasarkan dasar tersebut peneliti mengembangkan penelitian ini dengan menempatkan inovasi menjadi variabel mediasi untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Alasan penggunaan inovasi sebagai variabel intervening adalah bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat inovasi yang tinggi maka akan mampu mengembangkan sebuah keunggulan kompetitif, sehingga dapat mencapai tingkat kinerja karyawan yang lebih tinggi (Ratmono dan Nahartyo, 2012). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta dengan inovasi sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis survei pada karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta dengan populasi sebanyak 35 orang dimana keseluruhannya digunakan sebagai sampel dengan teknik sensus. Indikator kualitas sistem informasi akuntansi berdasarkan penelitian Lestari dan Asyik (2015) yang terdiri dari aspek fleksibilitas, kemudahan, serta keandalan dari sistem informasi akuntansi. Indikator inovasi berdasarkan penelitian Sartika (2015) yang terdiri dari inovasi strategi, inovasi teknologi dan inovasi administrasi. Indikator kinerja berdasarkan pernyataan Kristanto (2010: 181) yang terdiri dari *quality of work*, *quantity of work*, *time at work* dan *cooperation with others' work*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dengan penilaian Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dengan korelasi *Product Moment Correlation Pearson* dan uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbch Alpha*. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi,

uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	51,4
Perempuan	17	48,6
Jumlah	100	100
Tingkat Pendidikan		
D3	22	62,9
S1	13	37,1
S2/Master	0	0,00
Jumlah	100	100
Masa Kerja		
< 5 tahun	4	11,4
5-10 tahun	19	54,3
10 tahun ke atas	12	34,3
Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (51,4%) dengan pendidikan D3 (62,9%) mas akerja 5-10 tahun (54,3%).

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil pengolahan data dengan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha diperoleh hasil pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

No Kues	<i>p value</i>			Kesimpulan	
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Inovasi	Kinerja Karyawan		
1	0,000	0,000	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,000	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,000	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,000	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,000	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,000	0,000	0,05	Valid
7	0,000		0,000	0,05	Valid
8			0,001	0,05	Valid
Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>		Kriteria	Kesimpulan	
Kualitas SIA	0,809		0,60	Reliabel	
Inovasi	0,812		0,60	Reliabel	
Kinerja Karyawan	0,834		0,60	Reliabel	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diketahui bahwa keseluruhan item kuesioner variabel kualitas sistem informasi akuntansi, inovasi dan kinerja karyawan dinyatakan valid karena $p\text{ value} < 0,05$, sehingga keseluruhan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* diketahui bahwa variabel kualitas SIA, inovasi dan kinerja karyawan mempunyai *cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas dengan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	$Tolerance (0,822; 0,822) > 0,10$ $VIF (1,216; 1,216 < 10$	Bebas multikolinearitas
Uji autokorelasi	$p (0,495) > 0,05$	Bebas autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	$p (0,072; 0,228) > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Uji normalitas	$p (0,900) > 0,05$	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa data bebas multikolinearitas, bebas autokorelasi, bebas heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dalam menjawab hipotesis penelitian.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan inovasi terhadap kinerja karyawan CV Harapan Baru Grup di Surakarta. Perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	7,702	1,737	0,092
Kualitas SIA	0,317	2,555	0,016
Inovasi	0,632	3,689	0,001
F hitung = 17,082			0,000

$Adjusted R Square = 0,486$

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linear berganda tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,702 + 0,317X + 0,632Y_1$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) bertanda positif, yaitu 7,702, berarti jika kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan inovasi sama dengan nol maka kinerja karyawan adalah positif.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X) yaitu sebesar 0,317, artinya semakin baik kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja karyawan juga semakin baik dengan asumsi variabel inovasi dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel inovasi (Y_1) yaitu sebesar 0,632, artinya semakin baik inovasi maka kinerja karyawan juga semakin meningkat dengan asumsi variabel kualitas Sistem Informasi Akuntansi dianggap tetap.

2. Uji t

- a. Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan
Hasil penelitian pada tabel regresi linear berganda menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,555 dengan *p value* $0,016 < 0,05$, sehingga kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV Harapan Baru Grup di Surakarta.
- b. Pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan
Hasil penelitian pada tabel regresi linear berganda menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,689 dengan *p value* $0,001 < 0,05$, sehingga inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV Harapan Baru Grup di Surakarta.

3. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,082 dengan *p value* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model regresi tepat (fit) dalam memprediksi pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan inovasi terhadap kinerja karyawan.

4. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai 0,486 hal ini berarti bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan inovasi terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 48,6% sedangkan sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, misalnya adalah partisipasi karyawan dan gaya kepemimpinan.

5. Analisis Jalur (Path Analysis)

Tujuan analisis jalur dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan (Y_2) melalui inovasi (Y_1). Identifikasi variabel untuk model empiris yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Variabel bebas diwakili kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan dan variabel mediasi adalah inovasi. Dalam analisis jalur ini ada tiga persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = + b_1X + e$$

$$Y_2 = + b_1X + b_2Y_1$$

a. Langkah 1

Langkah 1 untuk memperoleh model 1 dengan memasukkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X) sebagai prediktor inovasi sebagai variabel dependen (Y_1) yang dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y_1 = + b_1X_1 + e_1$$

Keterangan:

Y_1 : Inovasi

X : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

p_1 : koefisien jalur proses kualitas sistem informasi akuntansi terhadap inovasi dihitung dari nilai *Standardized Coefficient (Beta)*

e : *Unexplained variance*

Hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Regresi Model 1

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	11,834		2,653	0,012
Kualitas SIA	0,817	0,646	4,865	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2017

1) Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap inovasi

Hasil uji t diketahui bahwa pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap inovasi menghasilkan nilai t hitung 4,865 dengan *p value* (0,000) < 0,05, maka H_0 ditolak berarti bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap inovasi .

2) Besarnya koefisien jalur p_1

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap inovasi signifikan, maka besarnya nilai koefisien jalur p_1 dilihat dari besarnya nilai *standardized beta* yaitu sebesar 0,646.

b. Langkah 2

Langkah 2 untuk memperoleh model 2 dengan memasukkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X) dan inovasi (Y_1) sebagai prediktor variabel kinerja karyawan (Y_2) yang dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y_2 = + b_1X + b_2Y_1 + e_2$$

Keterangan:

Y_2 : Kinerja karyawan

Y_1 : Inovasi

X : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

p_1 : koefisien jalur kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan inovasi terhadap kinerja karyawan dihitung dari nilai *Standardized Coefficient (Beta)*

e : *Unexplained variance*

Hasil persamaan regresi 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Regresi Model 2

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	7,702		1,737	0,092
Kualitas SIA	0,317	0,346	2,555	0,016
Inovasi	0,632	0,500	3,689	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2017

- 1) Uji t
 - a) Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan
 Hasil uji t diketahui bahwa pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan menghasilkan nilai t hitung 2,555 dengan *p value* (0,016) < 0,05, maka H_0 ditolak berarti bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta.
 - b) Pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan
 Hasil uji t diketahui bahwa pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan menghasilkan nilai t hitung 3,689 dengan *p value* (0,001) < 0,05, maka H_0 ditolak, berarti bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta.
- 2) Besarnya koefisien jalur p_2 dan p_3
 - a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji pengaruh secara langsung kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah signifikan, maka besarnya koefisien jalur p_2 dapat dilihat dari besarnya nilai *standardized beta* yaitu sebesar 0,346,
 - b) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji pengaruh secara langsung inovasi terhadap kinerja karyawan adalah signifikan, maka besarnya koefisien jalur p_3 dapat dilihat dari besarnya nilai *standardized beta* yaitu sebesar 0,500.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang akan diuji: "Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan"

Hasil uji t pengaruh langsung kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 2,555 dengan *p value* (0,016) < 0,05 berarti kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta, sehingga H_1 dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan signifikan, maka besarnya nilai koefisien jalur p_2 dilihat dari besarnya nilai *standardized beta* yaitu sebesar 0,346.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 yang akan diuji: "Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap inovasi"

Hasil uji t pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap inovasi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,865 dengan *p value* (0,000) < 0,05 berarti kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap inovasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta, sehingga H_2 dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap inovasi signifikan, maka besarnya nilai koefisien jalur p_1 dilihat dari besarnya nilai *standardized beta* yaitu sebesar 0,646.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3 yang akan diuji: "Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan"

Hasil uji t pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,689 dengan *p value* (0,001) < 0,05 berarti inovasi berpengaruh signifikan

terhadap inovasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta, sehingga H3 dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan signifikan, maka besarnya nilai koefisien jalur p_3 dilihat dari besarnya nilai *standardized beta* yaitu sebesar 0,500.

d. Uji hipotesis 4

Hipotesis 4 yang akan diuji: "Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variabel mediasi"

Uji pengaruh tidak langsung kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui inovasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung koefisien jalur p_1 , p_2 dan p_3

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa:

- a) Koefisien jalur pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap inovasi dengan nilai $p_1 = 0,646$ yang signifikan dengan *p value* 0,000.
- b) Koefisien jalur pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai $p_2 = 0,346$ yang signifikan dengan *p value* 0,016.
- c) Koefisien jalur pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai $p_3 = 0,500$ yang signifikan dengan *p value* 0,001.

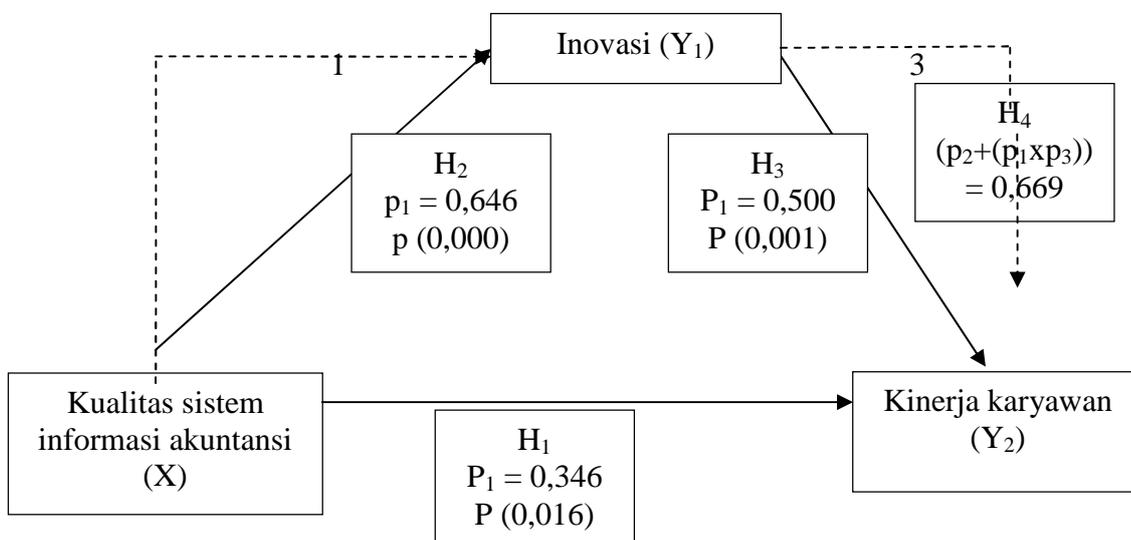
2) Dengan melihat semua koefisien jalur dalam analisis jalur yang telah dilakukan, maka dapat dihitung koefisien pengaruh tidak langsung kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui inovasi sebagai berikut:

- a) Koefisien pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan (p_2) yaitu sebesar 0,346.
- b) Besarnya total pengaruh tidak langsung kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui inovasi yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung X } Y_2 &= p_1 &= 0,346 &= 0,346 \\ \text{Pengaruh tidak langsung X } Y_1 \text{ } Y_2 &= p_2 \times p_3 &= 0,646 \times 0,500 &= 0,323 \end{aligned}$$

$$\text{Total pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi ke} \\ \text{kinerja karyawan melalui inovasi} = p_1 + (p_2 \times p_3) = 0,669$$

Berarti besarnya total pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui inovasi adalah 0,669. Hasil perhitungan tersebut digambarkan sebagai berikut:



- 3) Membandingkan antara koefisien pengaruh tidak langsung dengan koefisien pengaruh langsung

Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa koefisien pengaruh tidak langsung ($p_1 + (p_2 \times p_3)$) adalah sebesar 0,323 sedangkan koefisien pengaruh langsung adalah 0,346, sehingga total pengaruh $0,669 >$ koefisien pengaruh langsung 0,346.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan sebesar (0,346) dan berpengaruh tidak langsung sebesar (0,323) terhadap kinerja karyawan melalui inovasi, dengan demikian H4 dapat dibuktikan kebenarannya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan dan administrasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta dengan *p value* ($0,016 < 0,05$), sehingga H1 terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas Sistem Informasi Akuntansi keuangan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kehadiran teknologi informasi telah menjadi sumber kekuatan bagi CV Harapan Baru Grup di Surakarta untuk mencapai keunggulan kompetitif, salah satunya mengenai pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dalam mengelola serta mengendalikan segala aktivitas perusahaan yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Dita dan Putra (2016: 616) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual. Hal ini berarti peningkatan kinerja individual tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu dari Frestilia (2013), Indralaksana dan Suaryana (2014) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja.

2. Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap inovasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap inovasi dengan *p value* ($0,000 < 0,05$), sehingga H2 terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan inovasi perusahaan menjadi semakin baik.

Inovasi diperlukan oleh CV Harapan Baru Grup di Surakarta karena teknologi informasi yang berkembang sangat cepat karena adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan kebutuhan konsumen yang meningkat. Hakim (2016: 84) menyatakan bahwa sistem informasi digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan, sehingga menjadi dasar bagi inovasi perusahaan.

Peran kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam proses inovasi adalah sebagai panduan untuk membentuk model kognitif dan pola komunikasi serta tindakan, dimana penggunaan SIA yang lebih cepat, fleksibel dan akurat maka akan lebih meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Ratmono dan Nahartyo (2012) dan Suprobo (2014) yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap inovasi.

3. Pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan p value ($0,001 < 0,05$), sehingga H3 terbukti kebenarannya, hal ini menunjukkan semakin baik inovasi yang dilakukan perusahaan maka kinerja karyawan juga semakin baik.

Inovasi menuntut proses yang panjang dan melibatkan banyak karyawan dari CV Harapan Baru Grup di Surakarta. Ellitan dan Anatan (2009: 41) menyatakan perubahan lingkungan yang dihadapi perusahaan memberikan kesempatan untuk melahirkan sesuatu yang baru dan berbeda melalui inovasi sistemik yang memerlukan perubahan secara terorganisir dan terarah sehingga memberikan kesempatan untuk menciptakan inovasi baik ekonomi maupun sosial. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Ratmono dan Nahartyo (2012) dan Suprobo (2014) bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variabel mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan sebesar (0,346) dan berpengaruh tidak langsung sebesar (0,323) terhadap kinerja karyawan melalui inovasi, sehingga H4 dapat dibuktikan kebenarannya kebenarannya.

Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang baik maka akan membuat perusahaan lebih mudah dalam melakukan inovasi karena telah didukung dengan sistem yang baik dan pada akhirnya kinerja karyawan juga akan mengalami peningkatan. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu tentang inovasi sebagai variabel mediasi yaitu dari Ratmono dan Nahartyo (2012) dengan hasil bahwa inovasi memediasi pengaruh kualitas Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja karyawan. Suprobo (2014) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variabel intervening.

KESIMPULAN

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian administrasi dan keuangan CV Harapan Baru Grup di Surakarta, sehingga semakin baik kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan perusahaan maka kinerja karyawan juga semakin meningkat. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi CV Harapan Baru Grup di Surakarta, sehingga semakin baik kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan perusahaan maka inovasi perusahaan juga semakin meningkat. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan CV Harapan Baru Grup di Surakarta, sehingga semakin baik inovasi yang dilakukan perusahaan maka kinerja karyawan juga semakin meningkat. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian administrasi dan keuangan CV Harapan Baru Grup dengan inovasi sebagai variabel mediasi, sehingga semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan inovasi perusahaan dan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Bestivano, W. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Padang.

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Manajemen Keuangan*. (Alih Bahasa oleh: Dodo S dan Herman W). Erlangga. Jakarta.
- Budiasih, I Gusti Ayu N. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba". *AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol 4 No 1, h. 44-50. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. BPFE-Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, Ary Tatang. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Gunawan, I Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol 03. No.01, h. 1-10. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mareta, Asty Dela, Topowijono dan Zahroh. 2013. "Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB.)* Vol. 1 No. 2, h. 132-139. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang.
- Prabayanti dan Gerianta Wirawan Yasa. 2010. "Perataan Laba (*Income Smoothing*) dan Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, h. 1-12. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Pratiwi, Herlinda dan Bestari Dwi Handayani. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba". *Accounting Analysis Journal*. Vol 3 (2), h. 264-272. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Salim, Sartika. 2014" Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 4, No 02, h. 101-110. Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil. Medan.
- Sari, Rut Puspita dan Putriana Kristanti. 2015. Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Perataan Laba. *JRAK Universitas Kristen Duta Wacana*, Vol 11, No 1, h. 77-88. Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta.
- Styaningrum, Nina. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014". *Artikel Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Procedding PESAT*, 2: h. 21-22. Fakultas Ekonomi Univesitas Gunadarma. Jakarta.
- Sugiyarso dan F Winarni. 2010. *Manajemen Keuangan: Pemahaman Laporan Keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Supriyanto, Kharis Raharjo dan Rita Andini. 2016. "Analysis of Factors Affecting the Alignment of Income (Case Study on Automotive Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (idx) Period 2008-2013)". *Journal of Accounting*. Vol 2 No.2, h. 1-19. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran. Semarang.

- Suwito dan Herawaty. 2010. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Wahyuni, Arinta Eka. Yudhanta Sambharakresna, Anita Carolina. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik *Income Smoothing* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2009-2012)". *Jaffa*. Vol 01, No 1, h. 39-52. Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil. Medan.
- Widana, I Nyoman Ari Wardana dan Gerianta Wirawan Yasa. 2013. "Perataan Laba serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 3 No 2, h. 297-317. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Wulandari. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011". *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yulia, Mona. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Zuhriya, Syaidhatus dan Wahidahwati. 2015. "Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7, h. 1-22. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya